Batik dan Tenun Kabupaten Pasuruan Mulai Dilirik Pasar Australia

Rabu, 10 Juli 2019

Batik dan tenun dari Kabupaten Pasuruan, meskipun belum sepopuler produk serupa dari Pekalongan atau Madura, mulai menarik perhatian pasar Australia. Hal ini terlihat dari undangan yang diberikan oleh Pemerintah Australia kepada 100 IKM Batik dan Tenun di Kabupaten Pasuruan untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan di Taman Dayu, Pandaan. Pelatihan ini difasilitasi oleh Universitas Ciputra dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengrajin dalam menciptakan produk yang lebih fashionable dan bernilai jual tinggi.

Ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, optimis bahwa pelatihan ini akan mendorong para pembatik dan penenun untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas. Ia menekankan pentingnya kolaborasi dengan komunitas desainer untuk menciptakan desain yang inovatif dan mengikuti tren pasar.

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Ciputra, Prof Dra Jenny Lukito, mengungkapkan bahwa pelatihan ini fokus pada konsep sustainability fashion, dengan menggunakan bahan-bahan alami dan teknik tradisional. Pelatihan ini juga ditujukan untuk mencari bakat-bakat baru dan menjaga kelestarian tradisi batik dan tenun di Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah Australia, melalui Chris Barnes selaku Australian Consul-General of Australian Consulate, berjanji untuk membantu memasarkan produk-produk batik dan tenun Kabupaten Pasuruan ke Australia, jika kualitasnya memenuhi standar pasar internasional.

Selama empat hari pelatihan, para pengrajin akan belajar berbagai teknik untuk menciptakan produk batik dan tenun yang modern dan bernilai jual tinggi. Harapannya, pelatihan ini akan mampu mengangkat kualitas batik dan tenun Kabupaten Pasuruan, sehingga dapat bersaing di pasar internasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.